

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kewajiban bagi manusia untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan atas dorongan sendiri untuk mengembangkan bakat dan potensi secara optimal kearah yang positif. Pendidikan menurut para ahli merupakan proses belajar dan penyesuaian individu secara terus-menerus terhadap nilai budaya dan cita-cita masyarakat yang meliputi aspek kehidupan untuk mempersiapkan mereka agar mampu mengembangkan segenap aspek kemanusiaan dan pewarisan budaya yang menjadi latar manusia hidup dan berkembang. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, maarakat, bangsa dan negara.¹

Penerapan yang digunakan bisa dikatakan dengan seberapa efektif pencapaian rencana kurikulum disesuaikan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektifitas dalam proses pendidikan bisa dipandang dari 2 hal sebagai berikut: a. Efektifitas dosen atau guru dalam mengajar yang berhubungan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. b. Efektifitas belajar peserta didik berhubungan dengan sejauh mana beberapa tujuan yang diinginkan telah tercapai melalui KBM. Pendidik dan anak didik serta perangkat operasional merupakan faktor terpenting dalam efektifitas prosesnya pendidikan atau proses mengembangkan kurikulum.²

Proses belajar merupakan hal yang sangat penting dimana, proses tersebut terjadi karena interaksi antara pendidik

¹ Rudi Ahmad Suryadi, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hal 5

² Lukman Hakim dkk, "*Pendidikan Islam Integratif*", (Yogyakarta: Gestalt Medis, 2020) hal 92

dan peserta didik. Antara pendidik dan peserta didik dalam berinteraksi dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam pencapaian suatu tujuan. Namun kalau dilihat dari metode-metode yang telah hadir sekarang ini, sebenarnya metode tersebut tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh nabi pada zamanya. Pengajaran Al-Qur'an disampaikan oleh malaikat jibril kepada junjungan Nabi Muhammad SAW secara *talaqqi*. Sistem *talaqqi* atau yang juga lazim disebut *musyafahah* adalah metode pengajaran yang pada prinsipnya guru dan murid berhadap-hadapan secara langsung (*face to face*).³ Sesuai dengan firman Allah:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِآتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui tentang siap yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl: 125).

Ayat diatas menjelaskan bahwa pendidikan dalam islam sangat menghargai terhadap oran yang berilmu pengetahuan, bahkan orang berilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada saat ini dunia sedang dihebohkan dengan munculnya penyakit yan disebabkan oleh sebuah virus yaitu corona atau biasanya dikenal dengan covid-19. Awal mula virus ini muncul di China dan sudah mewabah di seluruh dunia. Kasus pertama covid-19 selama ini dikaitkan dengan pasar basah wuhan dan virus corona diduga berpindah dari hewan liar ke manusia. Virus ini

³ Siti Nur Aidah, “Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid”, (yogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020) hal 4

mulai mewabah tepat pada tanggal 31 desember 2019 di kota Wuhan provinsi Hubei Tiongkok, dan menyebar sangat cepat keseluruh dunia, sehingga WHO pada tanggal 14 maret 2020 menetapkan wabah pandemi global. Sudah banyak korban yang terkena covid-19 ini samai dengan angka ratusan ribu manusia sehingga menyebabkan banyak puluhan ribu orang meninggal akibat virus ini.

Penularan virus ini bisa melalui kontak sosial secara langsung antara manusia dengan manusia lain dan itu bisa mempercepat penyebarannya. Belum bisa ditemukan obat penawar virus ini, sehingga masih banyak korban meninggal. Para pemimpin dunia bahkan Indonesia harus membuat suatu kebijakan akibat rumitnya wabah ini untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dan pada saat pandemi ini sekolah bisa memanfaatkan alat teknologi untuk digunakan sebagai media pembelajaran antar guru dan murid. Karena penemuan model ataupun jenis teknologi terbaru akan semakin pesat dari tahun ke tahun model. Model komputer dengan fasilitas yang lengkap untuk melakukan komunikasi data sudah semakin banyak di jumpai di masa sekarang. Program-program aplikasi yang mendukung komunikasi data pun juga sudah semakin banyak itu dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi.⁴

Adanya pandemi covid-19 yang masuk dalam wilayah indonesia membuat interaksi masyarakat terbatas yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Kebijakan *physical distancing* menyebabkan terhambatnya perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, baik bidang ekonomi, sosial bahkan dalam bidang pendidikan. Pemerintah juga membuat keputusan untuk meliburkan sekolah dilakukan pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial di rumah. Proses pembelajaran ini mengharuskan berbagai pihak untuk mengikuti alur hingga pembelajaran tetap dapat berjalan seperti biasanya.

Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru untuk para guru dimasa pandemi ini, yang mengharuskan untuk mereka menggunakan media online sebagai media

⁴ Trija Syerif Nurhakim, "Teknologi Modern" (Jakarta Timur: Bestari Kids, 2012) hal 7

pembelajaran, agar dapat teteap melaksanakan proses belajar mengajar walaupun hanya tetap di rumah. Adanya pembelajaran ini guru harus serba ekstra dalam proses embelajaran ini karena pasti lebih sulit jika pembelajaran dilakukan dengan media online ini dalam prosen pembelajaran ini juga harus terdapat koneksi dan intenet yang memadai agar proses pembelajran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Menurut Dimati menjelaskan bahwa pembelajaran Daring atau dikenal dengan istilah *e-learning* merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Hal ini meningkat perubahan gaya pandang para ahli : penertian *e-learning* menurut Mutia dalam jurnalnya mengatakan bahwa *e-learning* berasal dari dua kata yakni “e” dan “learning”. “e” merupakan singkatan dari *electrinc* dan *learning* adalah pembelajaran. Jadi *e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunkan media elektronik berupa komputer, laptop maupun handphone selama pembelajaran berlangsung. Selain itu menurut Rosenbeng dalam jurnal Ucu dkk *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet dalam mengirimkan serangkaian solusi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilanya. Sedangkan menurut Sutrabi dalam jurnal Agusli & Aianah menyatakan bahwa *e-learning* merupakan cara terbaru dalam proses belajar mengajar, *e-learning* lebih merujuk kepada pembelajaran yang didukung melalui web sehingga dapat dilakukan di dalam kelas sebagai pendukung pengajaran tradisional, dalam mengakses *e-learning* dapat dilakukan baik itu di rumah atau di dalam ruang kelas, juga dapat dilakukan dalam ruang kelas virtual, dimana semua kegiatan dilakukan *online* dan pelaksanaan kelas tidak melakukannya secara fisik langsung. Selanjutnya menurut Abdallah *e-learning* adalah proses pembelajaran dimana proses belajar siswa memudahkan siswa dalam belajar dengan memanfaatkan internet. Oleh karenaku, memungkinkan siswa dalam mempelajari hal-hal yang baru dengan mudah karena melalui *e-learning* mereka dapat memperoleh visualisasi sehingga pembelajaran dengan menggunkan *e-learning* merupakan bagian penting dari pembelajaran siswa.

Matematika sebagai ilmu yang universal sehingga dapat digunakan dalam kehidupan manusia dan dalam hal ini

matematika juga mendasari dan menjadi faktor perkembangan teknologi modern serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, oleh karena itu matematika termuat dalam pembelajaran disetiap jenjang pendidikan.

Problematika yang terjadi bahwa mata pelajaran matematika sangatlah sulit untuk dipahami dan tidak menarik bagi peserta didik. Alasan mengambil penelitian pada kelas 2 dikarenakan ingin mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi mata pelajaran matematika, sedangkan kita bis ketahui pada saat proses pembelajaran dilakukan saat face to face saja pemahan materi masih kesulitan yang dikarenakan karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis dan terdapat symbol atau lambing serta rumus yang membingungkan peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Mata Pelajaran Matematika. Adapun fokus penelitian ini nantinya akan mengkaji penerapan metode pembelajaran daring dan pola komunikasi di kelas 2 MI NU Al-Huda pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan pemahaman proses pembelajaran daring yang menggunakan media online.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diambil rumusan masalah yaitu.

1. Apa saja metode yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran matematika melalui pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman pelajaran matematika melalui pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Agar mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, haaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bab Isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi deskripsi teori terkait judul yang meliputi: efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. Selain deskripsi teori, kajian pustaka juga

berisi penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi beberapa simpulan, saran dan penutup.

